

ABSTRAK

Dalam *website* “Kerja Yuk”, untuk mencari lowongan pekerjaan biasanya memaksakan pengguna untuk menggunakan fitur yang terkadang tidak diperlukan oleh pengguna. Selain itu, terkadang banyaknya perubahan dalam proses pengembangannya yang membuat kesulitan untuk melakukan perubahan yang cepat. Keadaan lingkungan telah berubah dan pengembangan aplikasi tidak didukung oleh proses *Requirements Engineering*. Komunitas IT menyadari bahwa untuk dunia yang terus berubah dan perkembangan yang sangat cepat yang dilakukan secara ekstrim dan pendekatan *Requirements Engineering* ini tidak cukup. Dalam penelitian ini proses pembangunan *website* “Kerja Yuk” dilakukan dengan menggunakan metode *Design Thinking* dan *Requirements Engineering*. *Design Thinking* menyediakan metodologi untuk memperoleh kebutuhan pengguna, bukan persyaratan, dan menghasilkan serangkaian prototipe cepat dan sederhana yang pada akhirnya menyatu pada solusi inovatif. *Design Thinking* konsisten dengan proses *Requirements Elicitation* dari *Requirements Engineering* dan pembuatan prototipe yang cepat serta keterlibatan pengguna. Dalam penelitian ini proses pembangunan *website* “Kerja Yuk” dilakukan dengan menggunakan metode *Design Thinking* dan *Requirements Engineering*.

Kata Kunci: *Website, Kerja Yuk, Design Thinking, Requirements Engineering*